

# Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi di SMA Negeri Se-Kabupaten Toraja Utara

Silka

Program Studi Pendidikan Fisika

Universitas Kristen Indonesia Toraja

kapoorsilka@gmail.com

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja guru bersertifikasi di SMA Negeri se-Kabupaten Toraja Utara yang meliputi : (1)Perencanaan Pembelajaran; (2)Pelaksanaan Pembelajaran ; (3) Evaluasi Pembelajaran Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan metode kuantitatif dan kualitatif.Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru bersertifikasi di SMA Negeri se-Kabupaten Toraja Utara.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara,observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 10 guru bersertifikasi yang kinerjanya berada pada kategori amat baik sesuai skor perolehan indikator kinerja guru terletak pada interval  $75\% > P \leq 100\%$ , dan 6 guru yang berada pada kategori baik karena skor perolehan indikator kinerja guru terletak pada interval  $50\% > P \leq 75\%$ . Untuk aspek pelaksanaan pembelajaran terdapat 8 guru tersertifikasi yang berada pada kategori amat baik dan 8 guru tersertifikasi berada pada kategori baik. Untuk aspek penilaian kegiatan pembelajaran terdapat 11 guru tersertifikasi berada pada kategori amat baik dan 5 guru berada pada kategori baik.*

**Kata kunci:** *Evaluasi Kinerja, Guru Bersertifikasi*

## I. Pendahuluan

Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan di sekolah.Oleh karena guru sangat memegang peranan yang sangat penting bagi peserta didik karena guru tidak hanya mampu mengajar tetapi juga mendidik dan membimbing. Sehingga guru sangat diperlukan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial maupun secara profesional.

Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan perundang-undangan. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional tersebut dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Lebih lanjut da-

lam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mengemukakan bahwa adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi,sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan rakyat.

Sertifikasi guru merupakan proses uji kompetensi bagi calon guru atau guru yang ingin memperoleh pengakuan dan atau meningkatkan kompetensi sesuai profesi yang dipilihnya. Representasi pemenuhan standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam sertifikasi guru adalah sertifikat kompetensi pendidik.

Pelaksanaan sertifikasi berperan untuk memajukan Sistem Pendidikan Nasional dengan peningkatan kompetensi guru yang dapat mengantar kepada mutu pendidikan dan merupakan perhatian khusus bagi guru atau dapat sebagai penghargaan terhadap kinerja guru yang disikapi dengan pengawasan ketat secara administrasi (dokumen), namun pengawasan dalam hal Proses Pelaksanaan pembelajaran yang merupakan realisasi dari sertifikasi tersebut masih perlu ditingkatkan. Dimana salah satu kendala pengawas sekolah yang ada sekarang bukan merupakan pengawas mata pelajaran, melainkan masih menjadi pengawas proses pembelajaran untuk semua mata pelajaran yang ada di sekolah.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan proses pembelajaran efektif, efisien dan menyenangkan. Proses ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu kesesuaian teori dengan standar proses yang telah ditetapkan. Dalam standar proses pun tercantum jumlah rombongan belajar maksimal dalam satu kelas, dimana jumlah maksimal peserta didik dalam satu kelas di tingkat Sekolah Menengah Atas yaitu 32 peserta didik. Akan tetapi, terkadang bukti dilapangan berbeda malahan disetiap kelas kapasitas peserta didiknya melebihi standar maksimal yang ditentukan oleh Permendiknas sehingga dengan semua permasalahan yang ada di kelas, guru dituntut lebih menguasai kompetensi pedagogik dan penerapannya.

## II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang bertujuan untuk mendeskripsikan fakta sesuai yang terjadi di lapangan, yang diperkuat oleh data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru fisika yang telah bersertifikasi di SMA Negeri se-Kabupaten Toraja Utara.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Adapun Instrumen yang digunakan dalam

**Tabel 1:** *Subjek Penelitian*

Nomor Subjek	Nama Sekolah
Subjek 1	SMA Negeri 1 Toraja Utara
Subjek 2	SMA Negeri 1 Toraja Utara
Subjek 3	SMA Negeri 2 Toraja Utara
Subjek 4	SMA Negeri 2 Toraja Utara
Subjek 5	SMA Negeri 3 Toraja Utara
Subjek 6	SMA Negeri 3 Toraja Utara
Subjek 7	SMA Negeri 4 Toraja Utara
Subjek 8	SMA Negeri 5 Toraja Utara
Subjek 9	SMA Negeri 5 Toraja Utara
Subjek 10	SMA Negeri 6 Toraja Utara
Subjek 11	SMA Negeri 6 Toraja Utara
Subjek 12	SMA Negeri 7 Toraja Utara
Subjek 13	SMA Negeri 7 Toraja Utara
Subjek 14	SMA Negeri 8 Toraja Utara
Subjek 15	SMA Negeri 9 Toraja Utara
Subjek 16	SMA Negeri 9 Toraja Utara

penelitian ini antara lain yaitu (1) Lembar Observasi melalui validasi oleh pihak ahli atau yang berkompeten (dinyatakan layak), (2) Pedoman wawancara yang digunakan sebagai pelengkap data dari lembar observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis uji coba instrumen penelitian, analisis data observasi kinerja guru terhadap pelaksanaan dan penilaian pembelajaran dan analisis deskriptif evaluasi kinerja guru sertifikasi.

## III. Pembahasan

Di Kabupaten Toraja Utara terdapat sembilan sekolah Negeri yang masing-masing tersebar di beberapa kecamatan seperti pada Tabel 1. Pada penelitian ini diarahkan kepada fokus penelitian mengenai aktivitas guru mata pelajaran fisika yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kegiatan pembelajaran oleh guru fisika bersertifikasi untuk mengevaluasi kinerja guru. Berikut ini merupakan hasil skor perolehan evaluasi kinerja guru bersertifikasi di SMA Negeri se-Kabupaten Toraja Utara. Tabel 2 di atas

**Tabel 2:** Skor Kinerja Guru Bersertifikasi di SMA Negeri se-Kabupaten Toraja Utara

Subjek Penelitian	Skor Indikator		
	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
Subjek 1	58	80	47
Subjek 2	56	85	47
Subjek 3	57	80	40
Subjek 4	44	81	45
Subjek 5	55	55	46
Subjek 6	56	78	42
Subjek 7	58	65	46
Subjek 8	56	78	48
Subjek 9	58	72	45
Subjek 10	45	68	43
Subjek 11	42	74	44
Subjek 12	44	78	41
Subjek 13	56	72	45
Subjek 14	45	68	45
Subjek 15	55	74	46
Subjek 16	42	80	50

menunjukkan bahwa pada aspek perencanaan oleh guru bersertifikasi terdapat 10 guru yang berada pada kategori amat baik dan 6 guru berada pada kategori baik. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran terdapat 8 guru sertifikasi yang berada pada kategori amat baik dan 8 guru sertifikasi berada pada kategori baik. Sedangkan untuk aspek penilaian kegiatan pembelajaran terdapat 11 guru tersertifikasi berada pada kategori amat baik dan 5 guru berada pada kategori baik. Sesuai dengan hasil penelitian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada aspek perencanaan oleh guru sertifikasi sebagian besar telah memenuhi komponen-komponen pada perencanaan pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran (silabus, RPP, bahan ajar). sedangkan untuk aspek pelaksanaan pembelajaran guru belum sepenuhnya memenuhi komponen-komponen pelaksanaan pembelajaran sesuai yang termuat pada lembar observasi. Pada aspek penilaian sebagian besar guru tersertifikasi telah melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan Standar Penilaian yang telah ditetapkan oleh BSN.

## IV. Penutup

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitiannya sebagai berikut:

### A. Kesimpulan

Hasil evaluasi guru sertifikasi pada SMA Negeri se-Kabupaten Toraja Utara pada aspek perencanaan sepuluh guru berada ada kategori amat baik dan enam guru berada ada kategori baik, aspek pelaksanaan delapan guru berada pada kategori amat baik dan delapan guru berada pada kategori baik, sedangkan aspek penilaian terdapat sebelas guru berada pada kategori amat baik dan lima guru berada pada kategori baik.

### B. Saran

Sebaiknya guru yang telah sertifikasi betul-betul melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai guru yang profesional.

**REFERENSI**

- [1] Ali, Sidin & Khaeruddin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- [2] Kusnandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [3] Mulyasa. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- [4] Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- [5] Suyatno. 2007. *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Indeks
- [6] Oktriany, W.H, Bambang S.S, dan Ade I. 2018. *Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi Dengan Model Charlotte Danielson*. Kelola: *Jurnal Manajemen Pendidikan, Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana*. Vol. 5(1):24-36.
- [7] Purwanto . 2014 . *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- [8] Undang- Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan